



PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2024

Nurul Layali

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Noryani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

lalaaly126@gmail.com

Abstrak. *This study aims to examine the effect of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for the period 2014–2024. The research employs a quantitative associative approach, analyzing the relationship between independent and dependent variables. Data analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2) with the assistance of SPSS version 26 software. The partial test results show that capital structure has no significant effect on firm value ($t_{count} 0,028 < t_{table} 2,30600$; significance $0,978 > 0,05$), and similarly, dividend policy also has no significant effect on firm value ($t_{count} 1,357 < t_{table} 2,30600$; significance $0,212 > 0,05$). Simultaneously, capital structure and dividend policy do not have a significant effect on firm value ($f_{count} 1,264 < f_{table} 4,459$; significance $0,333 > 0,05$). The coefficient of determination (R^2) is 5%, indicating that capital structure and dividend policy explain only a small portion of the variation in firm value, while the remaining 95% is influenced by other factors outside this study.*

Keywords: Capital Structure, Dividend Policy, Firm Value, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat asosiatif yang mencakup hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} 0,028 < t_{tabel} 2,30600$; signifikansi $0,978 > 0,05$), demikian pula kebijakan dividen juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} 1,357 < t_{tabel} 2,30600$; signifikansi $0,212 > 0,05$). Secara simultan, struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($f_{hitung} 1,264 < f_{tabel} 4,459$; signifikansi $0,333 > 0,05$). Nilai R^2 sebesar 5% menunjukkan pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 95% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan elemen krusial dalam kinerja perusahaan dan peningkatan produktivitas. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, teori struktur modal menjelaskan pentingnya kebijakan pendanaan perusahaan yang berfungsi untuk menetapkan proporsi utang dan ekuitas (Dwianggoro, 2022).

Kebijakan deviden juga memainkan peranan penting dalam menarik investor. Kebijakan ini mencerminkan keputusan manajemen mengenai berapa banyak laba yang

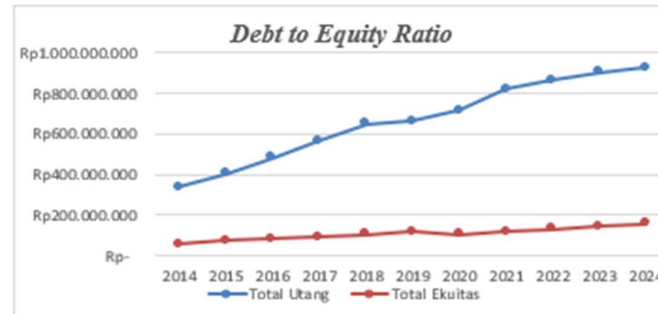
akan dibagikan kepada pemegang saham. Dividen yang stabil dan meningkat sering kali menjadi indikasi bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang cerah di masa depan. Hal ini dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Putri & Hidayat, 2020).

BNI sebagai bank publik harus transparan dalam menyampaikan informasi terkait struktur modal dan kebijakan dividen kepada pemegang sahamnya. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), transparansi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, BNI telah melakukan sejumlah perubahan yang signifikan dalam kebijakan dividen dan struktur modalnya. Perubahan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama ditengah tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19 (Sari, 2020).

Faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan moneter juga memengaruhi keputusan perusahaan terkait struktur modal dan kebijakan dividen. Fluktuasi suku bunga dan inflasi dapat memengaruhi preferensi perusahaan dalam memilih antara utang dan ekuitas (Santoso, 2022).

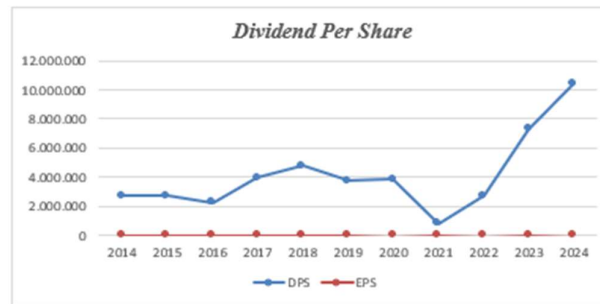
Peran investor institusi juga sangat signifikan dalam konteks kebijakan dividen. Investor institusi sering mendorong perusahaan untuk membagikan dividen yang lebih tinggi sebagai sinyal kestabilan dan kepercayaan (Halim, 2021). Interaksi antara kebijakan dividen dan ekspektasi investor ini dapat memengaruhi keputusan manajemen dalam mengelola struktur modal.



Gambar 1. Grafik *Debt to Equity Ratio* PT BNI (Persero) Tbk Periode 2014-2024

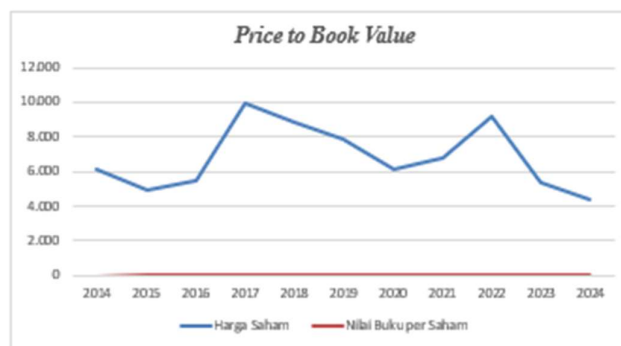
Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa indikator Debt to Equity Ratio (DER) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, total utang menunjukkan peningkatan yang konsisten dari Rp. 337.155.376 pada tahun 2014 menjadi Rp. 902.795.160 pada tahun 2023. Total ekuitas juga meningkat secara signifikan, dari Rp. 56.311.296 pada tahun 2014 menjadi Rp. 158.101.780 pada tahun 2024.

Meskipun terdapat beberapa fluktuasi, termasuk penurunan laba bersih pada tahun 2020, kinerja keuangan BNI secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang positif. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas skala usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga profitabilitas di tengah dinamika perekonomian. Secara keseluruhan, tren positif ini menunjukkan bahwa BNI berhasil mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.



Gambar 2 Grafik *Dividend Payout Ratio* PT BNI (Persero) Tbk Periode 2014-2024

Pada gambar dapat dilihat bahwa indikator Dividen Payout Ratio PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024 menunjukkan bahwa nilai DPS mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Selama periode 2014-2020, DPS berada dalam kisaran yang relatif stabil, meskipun terdapat sedikit penurunan tajam pada tahun 2021. Tahun 2022-2024, DPS mengalami lonjakan yang signifikan, terutama pada tahun 2023 dan 2024 yang mencatatkan nilai tertinggi sepanjang periode pengamatan.



Gambar 3 Grafik *Price Book Value* PT BNI (Persero) Tbk periode 2014-2024

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa indikator *Price to Book Value* (PBV) yaitu harga saham menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Harga tertinggi tercatat pada tahun 2017 sebesar Rp. 9.900, sementara harga terendah terjadi pada tahun 2024 dengan nilai Rp. 4.350.

Di sisi lain, nilai buku per saham menunjukkan peningkatan yang perlahan, dari 0,003 pada tahun 2014 menjadi 0,007 pada tahun 2022-2023, kemudian mengalami penurunan kembali menjadi 0,004 pada tahun 2024. Secara keseluruhan, meskipun nilai buku per saham menunjukkan tren peningkatan dalam jangka panjang, harga saham tetap dipengaruhi oleh dinamika pasar yang fluktuatif.

Berdasarkan uraian di atas, riset ini memiliki tujuan untuk memahami " **Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2024**".

KAJIAN TEORI

Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*)

(Suherman & Siska, 2021), struktur modal mengacu pada proporsi atau kombinasi dari modal saham ekuitas, modal saham preferensi, surat utang, pinjaman

jangka panjang, laba ditahan, dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan bisnisnya.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2018)

Kebijakan Deviden (*Dividen Payout Ratio*)

Kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal pada perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham (Rachim, 2021).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2016)

Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2015).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Sumber: Maulida & Afridayani (2025)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengelolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024 dalam wesite resmi Bank BNI <https://bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan laba rugi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024.

Variabel Penelitian

Adapun variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian yaitu struktur modal yang di proksikan oleh *Debt To Equity Ratio* dan Kebijakan Deviden yang di proksikan oleh *Deviden Payout Ratio*. Adapun variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

Instrumen Penelitian.

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan guna mendapatkan informasi yang relevan dan tepat mencakup pemanfaatan data sekunder.

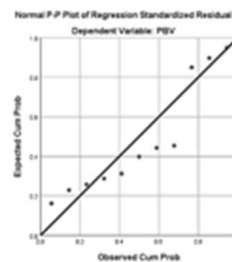
Teknik Analisis Data

Adapun pendekatan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. analisis regresi linear, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis yaitu uji t dan f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

a) Uji Normalitas



Sumber: Hasil data dari SPSS versi 26

Gambar 1 Hasil Uji P-Plot Normalitas

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa penyebaran data berada disekitar garis diagonal serta titik-titik tersebut mengikuti garis arah diagonal. Hasil ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.712	1.404
	DPR	.712	1.404

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil data dari SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 1. hasil Uji Multikolinieritas nilai VIF yaitu sebesar 1,404 yang artinya kurang dari 10 ($1,404 < 10$) dan nilai tolerance memperoleh nilai sebesar 0,712 yang berarti lebih dari 0,10 ($0,712 > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.401	96.669		.687	.512
	DER	-.072	.144	-.201	-.496	.633
	DPR	.629	3.678	.089	.171	.868

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil data dari SPSS versi 26

Merujuk pada Tabel 2. hasil uji heterokedastisitas memperoleh nilai signifikan pada DER sebesar 0,633 dan DPR sebesar 0,868 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,633 > 0,05$) dan ($0,868 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.240	.050	34.451	2.211
a. Predictors: (Constant), DPR, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Hasil data dari SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 3, nilai DW sebesar 2,211, nilai dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson menggunakan nilai signifikansi 5%, dengan banyak jumlah $n = 11$ dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Pada tabel durbin watson terlihat nilai dL sebesar 0,7580 dan dU sebesar 1,6044. Sehingga di dapatkan nilai $Du < DW < 4-Du = 1,6044 < 2,211 < 4-1,6044$ (2,3956). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

e) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	103.073	185.016		.557	.593
	DER	.008	.276	.010	.028	.978
	DPR	9.553	7.038	.496	1.357	.212

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil data dari SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 5. Hasil uji t pada DER memiliki nilai thitung sebesar 0,028 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 2,30600. Hasil tersebut menunjukkan ($thitung < ttabel$) atau ($0,028 < 2,30600$) dan nilai sig. lebih dari 0,05 atau ($0,978 > 0,05$) maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dan Hasil uji t pada DPR memiliki nilai thitung sebesar 1,357 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 2,30600. Hasil tersebut menunjukkan ($thitung < ttabel$) atau ($1,357 < 2,36462$) dan nilai sig. lebih dari 0,05 atau ($0,212 > 0,05$) maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

f) Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3000.777	2	1500.389	1.264	.333 ^b
	Residual	9494.859	8	1186.857		
	Total	12495.636	10			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, DER

Sumber: Hasil data dari SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 6, dan dari ftabel, diperoleh bahwa nilai fhitung sebesar 1,264 sedangkan ftabel 4,459. Serta memperoleh nilai sig. sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa fhitung < ftabel ($1,264 < 4,459$) serta nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,333 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak, artinya DER dan DPR secara simultan tidak berpengaruh terhadap PBV.

g) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.240	.050	34.451	2.211
a. Predictors: (Constant), DPR, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Hasil data dari SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,050 maka ($KD = \text{Adjusted } R^2 \times 100\%$) ($KD = 0,050 \times 100\% = 5\%$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa DER dan DPR berpengaruh sebesar 5% terhadap PBV sedangkan sisanya 95% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji-t), Merujuk pada pengujian hipotesis pengaruh struktur modal yang dihitung dengan nilai perusahaan menggunakan SPSS versi 26 yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) memiliki nilai thitung sebesar 1,357 sedangkan ttabel dengan Tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 2,30600. Hasil tersebut menunjukan (thitung < ttabel) atau ($1,357 < 2,30600$) dan nilai sig. lebih dari 0,05 atau ($0,212 > 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Artinya, kebijakan dividen tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaab lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor fundamental seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba, pertumbuhan, dan risiko bisnis dan bukan semata-mata bagaimana laba tersebut didistribusikan.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida Zuraida (2019) dengan judul “Pengaruh Stuktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Merujuk pada pengujian hipotesis pengaruh struktur modal yang dihitung dengan nilai perusahaan menggunakan SPSS versi 26 yang dilakukan dengan uji simultan (uji f) diperoleh bahwa nilai fhitung sebesar 1,264 sedangkan ftabel 4,459. Serta memperoleh nilai sig. sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa fhitung < ftabel ($1,264 < 4,459$) serta nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,333 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak, artinya DER dan DPR secara simultan tidak berpengaruh terhadap PBV.

Artinya, struktur modal dan kebijakan dividen tidak menjadi pendorong utama penentu nilai perusahaan. Faktor-faktor fundamental terkait kinerja operasional, prospek

profitabilitas, dan manajemen internal perusahaan lebih memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afi Ridayanti (2025) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Struktur Modal dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024, berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan maka ditarik kesimpulan:

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk. Berdasarkan uji t atau uji parsial nilai thitung sebesar 0,028 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 2,30600. Hasil tersebut menunjukkan ($thitung < ttabel$) atau ($0,028 < 2,30600$) dan nilai sig. lebih dari 0,05 atau ($0,978 > 0,05$) maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk. Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial nilai thitung sebesar 1,357 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu sebesar 2,30600. Hasil tersebut menunjukkan ($thitung < ttabel$) atau ($1,357 < 2,30600$) dan nilai sig. lebih dari 0,05 atau ($0,212 > 0,05$) maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
3. Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk. Berdasarkan hasil uji f atau uji simultan diperoleh bahwa nilai fhitung sebesar 1,264 sedangkan ftabel 4,459. Serta memperoleh nilai sig. sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa fhitung $< ftabel$ ($1,264 < 4,459$) serta nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,333 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_03 diterima dan H_{a3} ditolak, artinya DER dan DPR secara simultan tidak berpengaruh terhadap PBV. Hasil uji koefisien determinasi yaitu nilai Adjusted R Square menunjukkan sebesar 0,050 maka ($KD = Adjusted R^2 \times 100\%$) ($KD = 0,050 \times 100\% = 5\%$). Hasil tersebut disimpulkan bahwa DER dan DPR berpengaruh sebesar 5% terhadap PBV sedangkan 95% sisanya dipengaruhi variabel lain.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Perusahaan (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) Diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan faktor lain diluar struktur modal dan kebijakan dividen yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, strategi yang diterapkan dapat lebih optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor diharapkan tidak hanya melihat dividen yang dibagikan, tetapi juga memperhatikan kondisi keuangan secara menyeluruh, seperti nilai DER dan PBV, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Serta mempertimbangkan tren jangka panjang dalam struktur modal dan pembagian dividen, serta pengaruhnya terhadap nilai pasar saham BNI.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat memperluas objek penelitian ke sektor lainnya serta memperpanjang periode penelitian.
4. Bagi Akademik Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi empiris dalam pembelajaran manajemen keuangan, khususnya terkait pengaruh kebijakan struktur modal dan dividen terhadap nilai perusahaan dan menjadi dasar dalam pengembangan model teori yang relevan dengan perusahaan sektor keuangan di pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Maryam, S., & Karyadi. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk). *STIE Yasa Anggana*, 494.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2021). *Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio* Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Arsantha, M. B. P., & Nurwita. (2024). *Pengaruh debt to equity ratio dan return on asset terhadap harga saham PT Krakatau Steel Tbk periode 2014–2023*. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(9), 374–385.
- Ermayani, & Lasmanah. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series; Business and Management*, 196-203.
- Fadhl, W., & Widodo, A. (2025). Pengaruh Stuktur Modal (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PER) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 69.
- Halim, M. (2021). *Investor Behavior and Dividend Policy*. Jakarta: Jurnal Manajemen, 12(1), 30-40.
- Harahap, F. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Deviden Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Ekonomi, 123-135.
- Iswahyuni, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Likuditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia th. 2013-2016)*. Pekanbaru: Faculty of Economic and Business Riau University.
- Maulidia, & Afridayani. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor F&B (Food & Beverage) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. *Jurnal Neraca Manajemen, Ekonomi*; Universitas Pamulang, 16(1), 1-12.
- Mayangsari, R. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri*

- yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jakarta: Jurnal Ilmu Manajemen(JIM), 6(4).
- Putri A. R, & H. (2020). *Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Bandung: Jurnal Manajemen dan Bisnis 45-59.
- Dwianggoro, P. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*; Universitas Pamulang, 8(10), 186-195.
- Ridayanti, A., Arifin, Z., & Mulyani, S. (2025). Pengaru Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 708-720.
- Santoso, R. (2022). *Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jurnal Ekonomi Makro, 10(3), 56-66.
- Sari, D. (2020). *Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan di Masa Pandemi*. Bandung: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 22(1), 78-90.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda*, 29-39.
- Simanungkalit, H., Ramashar, W., & Agustiawan. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitablitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Akutansi Keuaangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 729-736.
- Siringo-ringo, S., Herawati, H., & Arnova, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar d Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 82-83.
- Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. (2021). ANALISIS DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019). *Jurnal Indonesia Membangun Vol. 20, No. 1*, 6.
- Sutanto, C., Purba, M. I., Gunawan, V., Jesslyn, & Lica, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 144.
- Vianyutias, A., & Adiwibowo, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur). *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*; Universitas Pamulang, 34-44.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*, 529-536.